

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **PEMBELAJARAN SINTAKSIS BAHASA INDONESIA MELALUI TEKNIK UJI RUMPANG DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UPI**

**OLEH**

**DRA. NUNUNG SITARESMI, M.PD.**

**FPBS UPI**

Masalah pokok penelitian ini adalah bagaimana cara mengaktifkan mahasiswa dalam pembelajaran Sintaksis Bahasa Indonesia melalui teknik uji rumpang? Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keberhasilan proses belajar mengajar Sintaksis Bahasa Indonesia melalui teknik uji rumpang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dan deskriptif. Data diperoleh dari sampel yang diambil secara purposive. Data diolah dengan menggunakan teknik statistic. Untuk keperluan ini digunakan teknik uji t-tes, penggunaan teknik uji t-tes bertujuan untuk mengetahui selisih kedua mean atau harga t oerbedaan tes awal dengan tes akhir. Untuk mengetahui berarti atau tidaknya harga t tersebut ditetapkan taraf signifikansi 0,05 atau pada tingkat kepercayaan 95%. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Membuat table persiapan untuk menghitung t-tes.
2. Menentukan nilai rata-rata (mean) dari setiap tes.
3. Menentukan kuadrat standar deviasi dari setiap tes.
4. Menentukan kuadrat standar deviasi nilai dari rata-rata setiap tes.
5. Menentukan kuadrat standar deviasi perbedaan dua mean.
6. Menentukan nilai uji t-tes atau t-hitung.

Dari hasil pengokahan data seperti itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan teknik uji rumpang dalam pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI berhasil dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah PBM berlangsung, yakni nilai rata0rata tes awal sebesar 2,97 dan nilai rata-rata tes akhir sebesar 3,67.

2. Penggunaan teknik uji rumpang dalam pembelajaran sintaksis BI dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami struktur kalimat yang terdapat dalam wacana.
3. pembelajaran sintaksis BI melalui teknik uji rumpang sangat efektif dan dapat mengurangi kejenuhan mahasiswa dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Itulah gambaran singkat dari penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

Arikunto, S. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dahlan, M. (1984). *Model-model Mengajar*. Bandung: Dipenogoro.

Depdikbud. (1988). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Harjasujana, A.S. (1996). *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.

Kaswanti, P.B. (1992). *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Marlijani, TJ. (1997). *Uji Coba Mengajarkan Preposisi dengan Menggunakan Teknik Uji Rumpang di Kelas I SMUN 9 Bandung*. Skripsi. Bandung: IKIP.

Natawijaya, R. (1988). *Pengolahan Data secara Statistik*. Bandung: IKIP/

Sakri, A. (1997). *Bangun Kalimat Bahasa Indonesia*. Bandung: ITB.

Sugono, D. (1997). *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.

